

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 25 Mar 2013

Subyek : Lindungi Hutan

Halaman : 7

Jatim Lindungi Hutan dengan Perda

Akibat maraknya pencurian kayu beserta perusakan hutan secara sengaja, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan DPRD Jawa Timur memagarinya dengan peraturan daerah (Perda) yang berisi perlindungan terhadap hutan lindung di wilayah setempat. Komitmen menjaga hutan lindung itu tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Taman Hutan Raya R Soerjo. “Memagari kerusakan dengan perda ini sangat efektif agar jelas pengelolaan serta penanganan hutan tersebut,” kata Gubernur Jatim Soekarwo di Surabaya, kemarin. Meski secara teknis belum efektif, perda tersebut dengan tegas memberikan kewenangan antara pemprov dan pemkab, khususnya soal pembagian retribusi karena Taman Hutan Raya R Soerjo selama ini dijadikan objek wisata.

Menurut Gubernur, pemprov tidak ingin kecolongan apabila aset tersebut dibiarkan tanpa adanya aturan jelas. Sebab, itu hanya akan memunculkan kerugian besar, terutama jika terjadi kerusakan dan tidak ada yang bertanggung jawab. “Perda ini mengatur semua yang ada di Tahura tersebut agar pengelolaan jelas dan setiap ada kerusakan juga akan jelas sanksi hukumnya,” imbuhnya.

Meski ada perda, Fraksi PDI Perjuangan DPRD Jawa Timur menanyakan ke pemerintah provinsi mengenai ihwal pengelolaan Taman Hutan Raya (Tahura) R Soerjo. Peralnya, selama ini di kawasan lereng Gunung Welirang dan Gunung Arjuno itu kerap terjadi kebakaran hutan dan perburuan satwa liar. Pengelolaan kawasan hutan lindung itu sekarang kembali diatur dalam Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2002 tentang Taman Hutan Raya R Soerjo. “Fraksi PDI Perjuangan belum melihat metode antisipasi di dalam rancangan revisi perda tersebut terhadap masalah aktual yang terjadi akhir-akhir ini,” ujar Luluk Mauludiyah, anggota Fraksi PDI Perjuangan, kemarin. Permasalahan yang terjadi, kata Luluk, maraknya kebakaran hutan, mulai periode Agustus hingga Oktober 2012 dan sudah tercatat sebanyak 21 kali.